

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Selanjutnya dilakukan uji asumsi dan uji hipotesis terhadap data hasil penelitian tersebut.

5.1.1. Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas sebaran variabel penelitian dan uji linieritas hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung. Data setiap variabel diuji dengan program uji normalitas sebaran. Untuk mempermudah perhitungan normalitas sebaran digunakan komputer program SPSS. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Efikasi Diri adalah nilai K-S $Z = 1,176$, dimana $p > 0,05$ yang berarti bahwa sebarannya normal. Sedangkan hasil uji normalitas untuk variabel perilaku plagiasi pada mahasiswa diperoleh nilai K-S $Z = 0,973$, dimana $p > 0,05$ yang berarti bahwa sebarannya normal. Kesimpulan dari uji normalitas, sebaran variabel efikasi diri dan perilaku plagiasi pada mahasiswa. Variabel efikasi diri dan perilaku plagiasi pada mahasiswa mempunyai hubungan linier, hal ini ditunjukkan dengan $F_{\text{linier}} = 3,981$ (untuk perilaku plagiasi pada mahasiswa dan efikasi diri) dimana $p \leq 0,05$.

5.2. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji asumsi tersebut diatas, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson* dan memakai program SPSS.

Uji hipotesis menghasilkan $R_{xy} = -0,235$ dengan $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi : “hubungan antara efikasi diri dengan perilaku plagiasi pada mahasiswa” diterima. Jadi terdapat hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri dan perilaku plagiasi pada mahasiswa.

5.3. Pembahasan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa ada hubungan negative antara efikasi diri dan tindakan plagiasi pada mahasiswa, Artinya semakin tinggi efikasi diri mahasiswa maka akan menurunkan tindakan plagiasi. Bandura (1997) mengatakan bahwa efikasi diri akademik memberikan peranan pada bagaimana cara seseorang berfikir, merasakan, memotivasi dan bertindak laku baik secara langsung atau mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian efikasi diri dapat memberikan peranan terhadap keyakinan mahasiswa dalam meraih tujuan untuk mendapatkan nilai yang tinggi.

Bagi mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi akan merasa yakin akan kemampuannya, maka seseorang yang memiliki efikasi diri akademik tinggi tidak akan mencari jalan pintas, dalam hal ini melakukan kecurangan akademik untuk mendapatkan apa yang menjadi tujuannya, termasuk ujuannya demi mendapatkan nilai yang tinggi. Begitupun sebaliknya. ciri-ciri orang yang memiliki efikasi diri akademik yang rendah menurut Bandura (1997) yaitu apabila mengalami kesulitan, individu mencari sejumlah tujuan, mengurangi usaha mereka, mudah menyerah dan seringkali mencari jalan pintas untuk mencapai tujuannya dan menganggap kegagalan individu sebagai akibat dari ketidakmampuan diri individu. Jadi dapat dikatakan dengan semakin tingginya efikasi diri maka akan menurunkan plagiasi. Dilihat dari nilai mean empirik untuk variabel efikasi diri dan tindakan plagiasi termasuk dalam kategori sedang.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Barzegar dan Khezri (2012), Maguire, Reynolds dan Delahunt (2013), Pahlevi & Abdurrohimi (2016) dan Kusrieni (2014) yang menyatakan bahwa ada hubungan signifikan antara perilaku plagiasi dengan efikasi diri. Semakin tinggi efikasi diri akan menurunkan perilaku plagiasi maka hubungannya negatif.

Sumbangan efektif perilaku plagiasi pada mahasiswa dan efikasi diri adalah sebesar 5,5%. Nilai tersebut memiliki arti bahwa efikasi diri memberikan sumbangan efektif sebesar 5,5% dengan perilaku plagiasi pada mahasiswa, sedangkan yang sebesar 94,5% disebabkan oleh faktor lain, misalnya tekanan, kecemasan, budaya, pengaruh teman, kontrol diri (Suryana, 2016).

Nilai negatif pada koefisien korelasi menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara efikasi diri dengan plagiasi pada mahasiswa. Oleh karena itu semakin tinggi efikasi diri akademik seseorang maka akan semakin rendah plagiasi yang dimiliki oleh seseorang. Begitu juga sebaliknya. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kelemahan penelitian ini adalah peneliti hanya bertindak sendiri ketika proses pengambilan data dilakukan, ada beberapa subjek yang tidak membawa alat tulis, tidak bersedia mengisi kuesioner karena terburu-buru masuk kelas dan pulang ke rumah.

